

**PENERAPAN DUKUNGAN SPIRITUAL TERAPI MURATTAL PADA PASIEN Tn.A DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI WISMA NAKULA SADEWA RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DIY**

Sri Winarni<sup>1</sup>, Sutejo<sup>2</sup>, Budhy Ermawan<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY  
Email : [wiwin.tingkir1@gmail.com](mailto:wiwin.tingkir1@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebanyak 282.654 jiwa dimana provinsi DI Yogyakarta berada pada urutan ke dua sebesar 10,4 per mil. Perilaku kekerasan akan terjadi apabila risiko perilaku kekerasan tidak diatasi. Pencegahan risiko perilaku kekerasan salah satunya dengan dukungan spiritual. Terapi murattal Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari dukungan spiritual bagi pasien risiko perilaku kekerasan. Terapi murattal bermanfaat menenangkan dan damai sehingga dapat mengurangi stres, kecemasan, dan depresi

**Tujuan :** Menerapkan dan menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan berdasarkan SIKI dan *Evidence Based Practice* dukungan spiritual terapi murattal sebagai acuan dalam memberikan perawatan.

**Metode :** Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada satu orang pasien di RSJ Grhasia DIY dengan intervensi dukungan spiritual terapi murattal.

**Hasil :** Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari dengan menerapkan intervensi keperawatan pencegahan perilaku kekerasan dan dukungan kepatuhan program pengobatan serta penerapan dukungan spiritual terapi murattal memperoleh kriteria hasil capaian sesuai SLKI.

**Kesimpulan:** Hasil studi kasus menunjukkan bahwa masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan teratasi dan ketidakpatuhan teratasi.

Kata kunci : dukungan spiritual, terapi murattal, risiko perilaku kekerasan

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2 3</sup> Dosen Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF SPIRITUAL SUPPORT OF MURATTAL  
THERAPY IN PATIENTS Tn.A WITH RISK OF VIOLENT BEHAVIOR  
AT WISMA NAKULA SADEWA GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL  
DIY**

Sri Winarni<sup>1</sup>, Sutejo<sup>2</sup>, Budhy Ermawan<sup>3</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY  
Email :[wiwin.tingkir1@gmail.com](mailto:wiwin.tingkir1@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of households with mental disorder schizophrenia/psychosis is 282,654 people where DI Yogyakarta province ranks second with 10.4 per mil. Violent behavior will occur if the risk of violent behavior is not addressed. One of the ways to prevent the risk of violent behavior is spiritual support. Al-Qur'an murattal therapy is a part of spiritual support for patients at risk of violent behavior. Murattal therapy is useful for calming and peaceful so that it can reduce stress, anxiety, and depression.

**Objective:** To apply and analyze psychiatric nursing care for patients with major risk problems for violent behavior based on SIKI and Evidence Based Practice spiritual support for murattal therapy as a reference in providing care.

**Method :** The method used is a case study conducted on one patient at Grhasia DIY Hospital with the spiritual support intervention of murattal therapy.

**Results:** After carrying out nursing actions for three days by implementing nursing interventions to prevent violent behavior and support for adherence to treatment programs and the application of spiritual support for murattal therapy, the achievement criteria were obtained according to the SLKI.

**Conclusion:** The results of the case study show that the problem of nursing the risk of violent behavior is resolved and non-compliance is resolved.

Keywords: spiritual support, murattal therapy, risk of violent behavior

<sup>1</sup>Nursing Profession Education Student, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2 3</sup> Lecturers of Nursing Professional Education at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic